

ABSTRAK

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang ada sejak 300-400 tahun yang lalu. Dengan adanya pesantren bertujuan untuk menekankan ajaran agama Islam yang merupakan sumber utama moral karena hal tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam kehidupan bermasyarakat yang mengalami perubahan dari masa ke masa dengan menyesuaikan perkembangan zaman. Selain itu, pesantren memiliki sistem pendidikan yang unik dan khas, dikatakan unik karena memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh sekolah umum, seperti halnya kyai, santri, masjid, pondok, dan kitab kuning. Sedangkan dikatakan khas karena termasuk lembaga pendidikan tertua dan sistem pendidikannya hanya berkembang di Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil Pondok Pesantren Annuqayah yang berada di daerah Guluk-Guluk Sumenep, Madura sebagai objek penelitian. Hal tersebut dikarenakan Pondok Pesantren Annuqayah merupakan salah satu pondok tua di Madura yang dirasa memiliki potensi untuk dijadikan sebagai wisata religi, sehingga dapat dikatakan bahwa pesantren juga berperan penting dalam melestarikan heritage pesantren dengan menjadikan wisata religi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif pendekatan deskriptif dengan subjek penelitian, diantaranya pengasuh pondok daerah Latee, Lubangsa, dan Lubangsa Selatan, pengurus pesantren Annuqayah, ketua Badan Pengembangan Masyarakat (BPM) dan santri. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, lalu untuk teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan penarikan kesimpulan. Lokasi yang digunakan untuk penelitian yaitu Pondok Pesantren Annuqayah, Guluk-Guluk, Sumenep, Madura.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui potensi yang dimiliki pesantren Annuqayah untuk dijadikan sebagai wisata religi dengan adanya heritage atau tradisi yang harus dijaga dan dilestarikan agar tidak hilang begitu saja dan dapat dinikmati generasi berikutnya.

Kata Kunci : Peran, Pondok Pesantren, Wisata Religi, Heritage

ABSTRACT

Pesantren is the oldest Islamic educational institution in Indonesia which has existed since 300-400 years ago. With the existence of pesantren, it aims to emphasize the teachings of Islam which is the main source of morals because it is the key to success in social life which has changed from time to time by adjusting to the times. In addition, pesantren has a unique and distinctive education system, said to be unique because it has special characteristics that are not owned by public schools, such as kyai, santri, mosques, cottages, and the yellow book. Meanwhile, it is said to be unique because it is one of the oldest educational institutions and the education system only develops in Indonesia. In this study, researchers took the Annuqayah Islamic Boarding School in the Guluk-Guluk Sumenep area, Madura as the object of research. This is because the Annuqayah Islamic Boarding School is one of the old cottages in Madura which is considered to have the potential to be used as religious tourism, so it can be said that pesantren also plays an important role in preserving the heritage of pesantren by making religious tourism.

The method used in this research is to use a qualitative descriptive approach with research subjects, including the caregivers of the Latee, Lubangsa, and South Lubangsa boarding schools, the Annuqayah Islamic boarding school administrator, the head of the Community Development Agency (BPM) and students. The data used in this study are primary data and secondary data, then data collection techniques are carried out through interviews, observations, and drawing conclusions. The location used for the research is Annuqayah Islamic Boarding School, Guluk-Guluk, Sumenep, Madura.

This study aims to determine the potential of the Annuqayah Islamic boarding school to be used as religious tourism with a heritage or tradition that must be maintained and preserved so that it does not just disappear and can be enjoyed by the next generation.

Keywords: Role, Islamic Boarding School, Religious Tourism, Heritage